

**Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Kepada Ibu PKK Rt 004 Rw 003
Kelurahan Sawah Baru Ciputat , Tangerang**

**Veta Lidya Delimah Pasaribu, Nabila Hidayati, Nur Kamilah,
Anugerah Pratama Akhna, Irena Intan Sari, dan Dimas Haikal Pratama**

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Email : veta01889@unpam.ac.id , Nabilahidayati009@gmail.com, nurkamilah822@gmail.com,
dimashaikalp@gmail.com, irenaintansari@gmail.com, pratamaanugerah51@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu bentuk kegiatan yang di buat oleh Universitas Pamulang. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat.

Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi ibu – ibu PKK yang beralamat di Jalan Cendrawasih Raya No.1 RT 004/003, Kelurahan Sawah Baru, Ciputat, Kota Tangerang Selatan dan memberikan pelatihan tanggal 10 Maret 2021. Pelatihan ini bertujuan agar ibu – ibu PKK memahami pentingnya *Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga*, dan memahami tujuan-tujuan keuangan yang lebih besar dan bisa menerapkan perencanaan keuangan tersebut dalam kehidupannya mulai sekarang, terutama sebagai bekal dalam menghadapi kesulitan ekonomi seperti di masa pandemi saat ini.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan Ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, khususnya di bidang keuangan yaitu perencanaan keuangan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola keuangan, baik di masa normal maupun di masa kesulitan ekonomi seperti sekarang .

Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata kunci : Perencanaan Keuangan, Ibu – ibu PKK

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the activities created by Pamulang University. In addition, through this Community Service activity, the presence of students is expected to make a major contribution to the development and application of science in society.

The activity method used was that the implementing team visited PKK women who had their address at Jalan Cendrawasih Raya No.1 RT 004/003, Sawah Baru Village, Ciputat, South Tangerang City and provided training on March 10, 2021. This training aimed to ensure that mothers PKK understands the importance of Family Financial Planning Training, and understands bigger financial goals and can apply this financial planning in its life from now on, especially as a provision for facing economic difficulties such as during the current pandemic.

The result of this Community Service activity is the increase in knowledge and skills of PKK Sawah Baru, South Tangerang, especially in the financial sector, namely financial planning which will become their provisions in managing finances, both in normal times and in times of economic difficulties like now.

The knowledge gained in this Community Service activity is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environment.

Keywords: *Financial Planning, Ibu – Ibu PKK*

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Disease-19* atau lebih dikenal dengan Covid-19 saat ini masih melanda berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia karena penyebarannya sangat cepat. Pemerintah Indonesia mengambil beberapa kebijakan untuk memutus mata rantai penyebarannya. Salah satu kebijakan yang diambil adalah membatasi kegiatan yang memungkinkan banyak orang berkumpul. Hal tersebut sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Indonesia. Para buruh banyak yang dirumahkan karena pabrik atau tempat mereka bekerja tidak lagi beroperasi atau ditutup untuk waktu yang belum bisa ditentukan. Karyawanpun berkurang penghasilannya karena jam kerja dipangkas untuk mengurangi penyebaran virus ini. Masyarakat yang tidak memiliki tabungan kebingungan untuk menyambung hidup karena pandemi ini sudah berlangsung berbulan-bulan. Beruntunglah orang yang mengikuti saran Allah SWT seperti tertulis dalam Al Qur'an surat Al Israa ayat 27 yang artinya : "Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudaranya syetan." Pandemi menjadi pembelajaran bagi kita agar kita mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan agar kita tidak hidup boros dan mempunyai simpanan untuk masa depan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh GoBear Indonesia merilis hasil riset bertajuk GoBear Financial Health Index (FHI) yakni survei keuangan yang

melibatkan responden dari sejumlah negara di Asia Tenggara. Hasilnya menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terkait perencanaan keuangan masih rendah. Hasil studi FHI mengungkapkan fakta menarik, seperti bahwa di usia 35 tahun, orang Indonesia bahkan belum memulai perencanaan keuangan dan di usia 41 tahun baru memulai perencanaan pensiun. Orang Indonesia juga merasa aman secara keuangan (nilai 7,5 dari skala 1-10), tetapi hanya 37% dari mereka yang memiliki tabungan untuk mencukupi kebutuhan hidup lebih dari 6 bulan bila mereka kehilangan sumber pendapatan utamanya.

Sebuah penelitian lain yang dilakukan oleh Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai angka 29,7 persen. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia ada di angka 67,8 persen.

"Artinya dari 100 orang, yang punya produk keuangan ada sekitar 70 orang, sedangkan yang mengerti mengenai keuangan hanya sekitar 30 orang di antaranya," ujar Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK Sondang Martha di Jakarta, Kamis (29/8/2019).

Dengan tingkat literasi yang rendah, kata Sondang, seseorang bisa menerima empat akibat. *Pertama*, tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. *Kedua*, tidak memiliki tujuan keuangan. *Ketiga*, penempatan instrumen investasi yang tidak tepat. *Keempat*, terjebak oleh praktik investasi 'bodong', seperti yang sudah dia paparkan sebelumnya.

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan adalah kurangnya kesadaran serta masyarakat sekitar yang merupakan mitra sekolah dalam mengatur keuangannya. Hal ini berimbas pada kelancaran perencanaan keuangan keluarga.

Ketidakmampuan merencanakan keuangan (*financial planning*) membuat para ibu - ibu tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi ibu –ibu yang tidak bertanggungjawab. Pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan perencanaan keuangan kepada ibu – ibu PKK. Melakukan perencanaan keuangan bukan hanya bisa dilakukan oleh anak muda yang belum berkeluarga, tetapi harus diterapkan untuk dilakukan oleh para ibu – ibu PKK.

Pengelolaan keuangan keluarga terkait dengan mengatur alokasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, kebutuhan dimasa pandemic seperti ini, dan kebutuhan yang tidak terduga yang mempengaruhi dalam merencanakan dan mengelola keuangan, mereka menggunakan keuangannya secara tradisional.

Dimana tidak ada penulisan bagaimana uang masuk dan uang keluar sehingga setiap bulan uang tidak terkontrol penggunaannya. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang perencanaan keuangan keluarga secara sederhana kepada ibu – ibu PKK agar bisa mengelola keuangan keluarga supaya terhindar dari utang akibat terlalu banyaknya pengeluaran dalam menjalankan aktivitas sehari – hari.

Gaya hidup untuk saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk.

Manfaat dari kegiatan ini bagi mitra pengabdian adalah memberikan pengetahuan tentang cara merencanakan

pengeluaran keuangan keluarga, pelaksanaan manajemen keuangan keluarga dan penilaian atau pengawasan keuangan keluarga dan menciptakan kesejahteraan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah membuat rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bisa membantu para ibu – ibu PKK dalam mengelola keuangan keluarga supaya bisa memahami seberapa pentingnya pengendalian terhadap keuangan supaya terhindar dari hutang dan bisa meningkatkan pendapatan dengan cara mengurangi pengeluaran yang kurang diperlukan.

RUMUSAN MASALAH

Salah satu yang menjadi persoalan di ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan ini yaitu, ketidakmampuan untuk menyusun atau melakukan perencanaan keuangan kepada keluarga. Dimana disini, mereka tidak bisa menyusun apa saja anggaran anggaran tiap bulannya yang harus keluar. Ketidakmampuan merencanakan keuangan tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan perencanaan keuangan keluarga kepada mereka.

Mayoritas, mereka membuat perencanaan keuangan keluarga dengan sistem tradisional. Dimana mereka tidak membuat atau melakukan pencatatan, berapa pengeluaran dan pemasukan setiap bulannya di rumah tangga masing – masing.

Karena seperti hasil beberapa penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, kesadaran masyarakat Indonesia untuk melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) masih rendah. Padahal dengan melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*), seseorang akan lebih bijak menyikapi mana yang lebih prioritas dan mana yang tidak saat membelanjakan uangnya. Perencanaan keuangan membuat seseorang mampu menggambarkan kondisi keuangan pribadinya maupun keluarganya sehingga ia

akan mengalokasikan keuangannya dengan jelas dan memotivasinya untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang.

Untuk memenuhi tujuan finansialnya melalui rencana keuangan yang menyeluruh. Individu yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan (*financial planning*) akan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dan mencegahnya mengeluarkan uang lebih banyak dari yang seharusnya serta memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki sehingga ia mampu mencapai tujuan finansialnya.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi ibu – ibu PKK untuk keluarganya.

- a. Memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, yang masih belum sadar akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga dalam mengatur dan mengelola keuangan keluarga untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar.
- b. Memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, mengenai cara membuat perencanaan keuangan untuk keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board Indonesia* adalah proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara ter-integrasi dan terencana. Yang termasuk dalam tujuan hidup seseorang antara lain: menyiapkan dana pendidikan bagi anak, menyiapkan dana hari tua bagi dirinya dan pasangan hidupnya, menyiapkan dana untuk memiliki rumah, menyiapkan warisan bagi keluarga tercinta, menyiapkan dana untuk beribadah haji dan lain lainnya.

Menurut Senduk (2001) perencanaan keuangan adalah proses merencanakan

tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Yang dimaksud tujuan keuangan adalah keinginan keuangan yang ingin direalisasikan.

Gozali (2002) mendefinisikan rencana keuangan sebagai sebuah strategi yang apabila dijalankan bisa membantu Anda mencapai tujuan keuangan di masa datang. Dorimulu (2003) menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.

Dari definisi itu, maka perencanaan keuangan itu secara konsep merupakan suatu aktifitas yang terdiri dari beberapa elemen sebagai berikut:

- 1) Harus ada tujuan-tujuan financial yang mau dicapai,
- 2) Harus ada jangka waktu atau periode untuk memenuhi tujuan tersebut,
- 3) Harus ada *action plan* yang jelas dan praktis untuk dilakukan,
- 4) Harus ada sumber daya yang bisa digunakan untuk menjalankan action plan.
- 5) Harus ada sejumlah faktor resiko yang terkait dengan pilihan sumber daya.

Jika ternyata ada satu elemen saja yang hilang, maka konsep perencanaan keuangan itu sudah tidak ada alias bubar. Fakta lapangan, masih banyak individu yang kerap mengaku punya rencana keuangan, tetapi tidak bisa menyebutkan tujuan finansialnya secara pasti. Atau ada juga yang punya tujuan-tujuan financial tetapi tidak memiliki *action plan* yang jelas untuk mencapai tujuannya tersebut.

Selain itu, perencanaan keuangan adalah sebuah proses yang tidak pernah berhenti dan selalu berkelanjutan. Hal ini dikarenakan keadaan keuangan seseorang atau sebuah keluarga akan selalu berubah-ubah sejalan dengan perubahan kebutuhan keuangan, keadaan ekonomi, dan tahapan kehidupan.

Perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan (*financial plan*) yang jelas dan memudahkan si pemilik rencana untuk

mencapai tujuan finansialnya. Rencana keuangan ini ibarat sebuah peta *blueprint* yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu atau keluarga akan berjalan. Sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan lengkap haruslah terdiri dari empat bagian berikut:

- 1) Manajemen kekayaan (*wealth management*),
- 2) Perencanaan asuransi (*risk and insurance planning*),
- 3) Perencanaan pensiun (*pension planning*),
- 4) Perencanaan pengalihan harta bawaan (*pension planning*).

Kalau nyatanya rencana keuangan kita saat seperti ini terkonsentrasi hanya di manajemen kekayaan saja, maka artinya konsep yg kita pahami mengenai sebuah rencana keuangan masih belum tepat.

Pentingnya Perencanaan Keuangan

Ada tiga hal dasar yang harus Anda pahami mengapa rencana keuangan itu penting :

- 1) **Menggambarkan Kondisi Keuangan**
- 2) **Alokasi Dana Lebih Jelas**
- 3) **Memberi Motivasi**

Perencanaan keuangan sangat penting, karena :

- 1) Menggambarkan kondisi keuangan
- 2) Alokasi dana lebih jelas
- 3) Memberi motivasi
- 4) Lebih hemat
- 5) Lebih bijak menggunakan uang

Cara Membuat Perencanaan Keuangan



Gambar proses perencanaan keuangan

1) Mengevaluasi kondisi keuangan saat ini

Melakukan analisis dengan memperhatikan kondisi terkini, seperti status perkawinan, jumlah anggota keluarga, kondisi pekerjaan, usia, kondisi kesehatan, dan lain-lainnya.

2) Menyusun tujuan-tujuan keuangan

Disusun tujuan-tujuan yang ingin dicapai, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, seperti :

- ❖ Memiliki tabungan di bank sebanyak 20 juta pada 2 tahun ke depan,
- ❖ Ingin memiliki rumah sendiri pada 10 tahun ke depan,
- ❖ Memiliki mobil pribadi 3 tahun ke depan,
- ❖ Menunaikan ibadah haji 15 tahun ke depan.

3) Menyusun perencanaan keuangan dan alternatifnya untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan

Perencanaan keuangan dapat berupa kegiatan yang akan dilakukan dan bauran produk keuangan yang akan digunakan, dikaitkan dengan jangka waktu pencapaiannya.

Misalkan :

- ❖ Membayar sebesar Rp. 350.000/bulan untuk premi asuransi pendidikan anak selama 10 tahun
- ❖ Menabung sebesar Rp. 500.000/bulan untuk dana naik haji selama 15 tahun
- ❖ Mencicil sebesar Rp. 1,5 juta/bulan untuk kredit pembelian mobil selama 10 tahun

4) Melaksanakan perencanaan keuangan yang sudah tersusun dengan disiplin

Setelah proses pengaturan dalam rencana keuangan dilakukan, tidak akan berhasil tanpa adanya komitmen melakukan apa yang sudah dibuat. Oleh karena itulah sebagai gambaran coblah untuk disiplin pada diri sendiri. Bahkan, langkah sederhana yang bisa dilakukan misalnya saja ketika tidak melakukan tindakan yang direncanakan kamu

harus menghukum dirimu sendiri, hukuman ini tentu saja dilakukan dengan cara yang preventif jangan sampai menyakiti diri sendiri. Contoh hukuman preventif ini misalnya saja dengan tidak jajan sehabis, dengan tidak makan siang, ataupun tindakan yang lainnya.

5) **Mereview dan menyempurnakan rencana keuangan secara periodik untuk menyesuaikan kondisi keuangan terkini**

Kondisi keuangan seseorang bisa berubah. Misalnya seperti : lahirnya anggota keluarga baru, mengalami sakit yang membutuhkan biaya besar dan terganggunya sumber penghasilan keluarga, meningkatnya pendapatan secara signifikan, dan lain-lain. Jika terjadi perubahan, maka proses perencanaan keuangan akan dilakukan lagi dimulai dari awal proses (mengevaluasi kondisi keuangan terkini) dan diteruskan dengan proses-proses berikutnya.

Manfaat Perencanaan Keuangan

- ❖ Lebih mudah mencapai tujuan finansial
- ❖ Menganalisis alokasi pengeluaran
- ❖ Bisa mencapai goals yang lebih tinggi
- ❖ Melindungi semua anggota keluarga
- ❖ Memperkecil anggaran hutang
- ❖ Menyimpan uang untuk keperluan darurat

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Aula Serbaguna RT Sawah Baru sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Ibu – ibu PKK ini beralamat di Jalan Cendrawasih Raya No.1 RT 004/03 Ciputat, Tangerang Selatan. Tim

pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak RT Sawah Baru untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan RT tersebut untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Permasalahan yang ditemukan pada ibu –ibu PKK Sawah Baru adalah belum mengetahui pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula RT Sawah Baru yang beralamat di Jalan Cendrawasih Raya No. 1 rt 004/03, Ciputat, Tangerang Selatan, pada hari Rabu, 10 Maret 2021 mulai pukul 11:00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada ibu – ibu PKK yang tergolong masih belum mengerti tentang pentingnya perencanaan keuangan, mengapa kita harus membuat perencanaan keuangan, manfaat membuat perencanaan keuangan dan cara membuat perencanaan keuangan. Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 15 orang. Peserta adalah ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan.

Pihak RT Sawah Baru, juga menyediakan ruang kegiatan yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu caramengatur (formasi) tempat duduk. Karena masih berada di masa pandemi, maka peserta dibatasi hanya 15 orang dan pengaturan tempat duduk serta pelaksanaan kegiatannya disesuaikan dengan protokol kesehatan (duduk diatur agar berjarak, tetap menggunakan masker, mencuci tangan setelah kegiatan, dan protokol kesehatan lainnya).

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan

beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

- 1) LCD (Liquid Crystal Display)
- 2) Laptop

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang permasalahan seputar perencanaan keuangan yang dihadapi ibu – ibu PKK membahas materi perencanaan keuangan serta tips membuat rencana keuangan yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membuat ibu – ibu PKK menyadari pentingnya perencanaan keuangan dalam kehidupannya dan mulai membuat perencanaan keuangan keluarga. Pengetahuan ini diharapkan dapat ditularkan pula kepada anggota keluarga mereka. Target lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah timbulnya motivasi dalam diri tim pelaksana kegiatan untuk membuat sebuah tulisan ilmiah terkait *Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga* dan mempublikasikan hasil tulisan tersebut ke dalam jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pengetahuan ibu – ibu PKK mengenai perencanaan keuangan keluarga yang harus bisa membuat rencana keuangan untuk masa depan keluarganya
- b. Meningkatnya motivasi ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, untuk membuat perencanaan keuangan dan menerapkannya dalam keseharian mereka.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme ibu – ibu PKK selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang masih minim.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan diibu –ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan. Tema yang diambil adalah *Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga kepada Ibu – ibu PKK*. Selama pelaksanaan kegiatan, ibu – ibu sangat antusias mengikuti karena ini hal yang masih baru bagi mereka. dikuatkan dengan adanya partisipasi aktif baik, baik memberikan jawaban dan tanggapan dari moderator dan pemateri, maupun memberi pertanyaan kepada moderator dan pemateri. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar karena ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan ini sangat mendukung kegiatan ini dengan membantu menyiapkan tempat dan mengkondisikan agar siap mengikuti kegiatan ini.





KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman ibu – ibu PKK Sawah Baru, Tangerang Selatan, tentang pentingnya perencanaan keuangan di masa pandemi ini menjadi bertambah.
2. Semakin meningkatnya minat ibu –ibu PKK untuk membuat perencanaan keuangan keluarga dan menerapkannya dalam keseharian mereka.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada ibu – ibu PKK lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang serupa.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para ibu – ibu PKK

benar-benar dapat mengembangkan kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ida Kurnia Putri. (2016). *Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Yogyakarta*. JIE Lariba Vol. 2 (1) 2016.
- Ismail, Gopar. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. OJK
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas*

Kreatif, 1(1), 71-75.

- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.
- Subiaktono. (2013). *Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4 (2) 2013, 149-160.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1093>

<https://www.finansialku.com/manfaat-perencanaan-keuangan-keluarga/>

